

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri penyiaran di Indonesia saat ini menunjukkan perkembangan yang sangat pesat belakangan ini. Menurut Mohammad Reza (2020), dunia penyiaran di Indonesia saat ini dapat dibidang mengikuti perkembangannya. Hal tersebut dapat terlihat ketika informasi kini sudah berkembang yaitu yang sebelumnya hanya terdapat di televisi, radio, atau media cetak saja, namun sekarang sudah ada internet. Hal tersebut senada dengan rencana pemerintah yang telah memulai tahapan implementasi siaran televisi digital sejak 2019. Menurut Staf Khusus Menkominfo Rosarita Niken Widiastuti (2022), migrasi dari siaran TV analog ke siaran TV digital ibarat peralihan dari penggunaan TV hitam putih ke TV berwarna di era 1980-an silam. Pada tahun 2022 Pemerintah mulai menerapkan *analog switch off* (ASO) secara penuh. Peralihan siaran televisi analog ke digital ini merupakan tindak lanjut dari Undang-Undang nomor 11 tahun 2020 sektor Pos Telekomunikasi dan Penyiaran (*Postelsiar*). Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) mengawal pelaksanaan dari program strategis nasional ini dari kerangka infrastruktur maupun sumber daya manusia (SDM)-nya.¹

Televisi digital merupakan siaran yang menggunakan modulasi sinyal digital dan sistem kompresi yang akan menghadirkan kualitas gambar yang lebih bersih dan suara yang lebih jernih.² Pada tahun 2022 merupakan tahun masa peralihan dari televisi analog ke televisi digital, tentunya hal tersebut menjadi suatu momentum bagi industri penyiaran Indonesia dalam berbenah dari segi peralatan teknis studio hingga frekuensi. Dalam segi peralatan teknis studio, analog seringkali berkaitan dengan salah satu alat yang dinilai sangat penting bagi industri penyiaran. Analog merupakan suatu rancangan yang masih menggunakan tatanan

¹ <https://kominfo.go.id/content/detail/39857/april-2022-era-siaran-televisi-digital-dimulai/0/artikel>

² <https://siarandigital.kominfo.go.id/>

kontrol tradisional, masih menggunakan pola-pola dengan level yang paling dasar. Kualitas gambar dalam suatu program siaran identik dengan sistem pencahayaan didalam studio. Salah satunya ialah *lighting*, namun pada era dahulu sampai beberapa tahun belakangan ini *lighting* dengan sistem analog masih menjadi pilihan diberbagai stasiun televisi. Analog dinilai masih bisa bertahan ditengah era digitalisasi dari segi teknis yaitu peralatan studio.³

Selain itu pada era perkembangan zaman sekarang, digital mulai berperan dalam berbagai segi teknis peralatan studio. Secara umum digital adalah suatu teknologi elektronika yang mampu melakukan penyimpanan, menghasilkan, dan juga memproses berbagai data yang terdapat dalam dua kondisi, yakni positif dan negatif. Era digital merupakan sebuah bentuk modernisasi ataupun pembaruan dari penggunaan teknologi yang mana seluruh halnya bisa dilakukan dengan suatu peralatan canggih agar mampu mempermudah urusan manusia.⁴ Dalam hal tersebut berkaitan dengan hal teknis peralatan studio. Akhir-akhir ini peralatan dalam studio televisi yang sudah berganti dengan sistem digital semakin banyak, salah satunya adalah *lighting digital*. Hal tersebut membuat kualitas gambar yang dihasilkan menjadi lebih baik dan tentunya dengan pengoperasian yang mudah.

Penyebaran informasi (penyiaran) melalui televisi relatif lebih cepat dibandingkan dengan sarana informasi yang lain. menyusul semakin berkembangnya dunia penyiaran di negara kita maka tidak dapat dipungkiri bahwa program-program siaran televisi swasta juga ikut meramaikan dunia penyiaran, bahkan dapat dikatakan untuk sekarang ini program-program televisi menjamur baik itu program siaran informasi (berita) ataupun program hiburan (*entertainment*). Salah satu stasiun televisi swasta pada zaman dulu mengudara didunia penyiaran Indonesia melalui siaran-siaran berita adalah Metro TV. Namun untuk sekarang ini Metro

³ <https://www.archtoolbox.com/lighting-control-systems/>

⁴ <https://accurate.id/teknologi/digital-adalah/>

TV tidak hanya menyajikan informasi-informasi berita saja, tetapi sudah banyak menyuguhkan sajian program-program hiburan (*entertainment*) seperti Kick Andy, Showbizz, dan masih banyak program hiburan lainnya.

Program adalah segala hal yang ditampilkan oleh stasiun penyiaran untuk memenuhi kebutuhan para audien. Dengan begitu, program merupakan suatu produk yang dibutuhkan oleh orang-orang sehingga mereka bersedia mengikutinya.

Menurut Vane-Gross (dalam Morissan, 2015:218) mengemukakan bahwa, menentukan jenis program berarti menentukan atau memilih daya tarik (*appeal*) dari suatu program. Adapun yang dimaksud dengan daya tarik disini adalah bagaimana suatu program mampu menarik audiennya.

Pengertian program siaran menurut Morissan (2015) adalah acara atau rancangan acara siaran yang ditampilkan stasiun televisi sebagai lembaga penyiaran untuk memenuhi kebutuhan audien. Pada definisi lain televisi dapat disimpulkan bahwa segala yang disiarkan pada media massa televisi merupakan sebuah tayangan atau program. Program siaran dapat didefinisikan sebagai salah satu bagian atau segmen dari siaran televisi secara keseluruhan. Sehingga memberikan pengertian bahwa dalam siaran keseluruhan terdapat beberapa program yang diudarkan. Atau, dapat dikatakan bahwa siaran keseluruhan satu stasiun penyiaran tersusun dari beberapa program siaran.

Secara umum program penyiaran dapat dikelompokkan menjadi dua bagian besar berdasarkan jenisnya yaitu Program Informasi (berita) dan Program Hiburan (*entertainment*). Dalam program informasi sendiri kemudian dibagi lagi menjadi dua jenis, yaitu berita lunak (*soft news*) yang merupakan kombinasi dari fakta, gosip, dan opini lalu ada berita keras (*hard news*) yang merupakan laporan berita terkini yang harus segera disiarkan. Program hiburan adalah segala bentuk siaran yang bertujuan menghibur audien bisa dalam bentuk musik, lagu, cerita, dan permainan. Program yang termasuk dalam kategori hiburan adalah drama, permainan (*game*), musik dan pertunjukkan (Morissan, 2015:223).

Produksi televisi merupakan sebuah pekerjaan yang membutuhkan kerja sama dalam tim. Dalam tersebut apabila sebuah program televisi dapat mengerti maknanya, menghibur, dan pemirsa puas dalam menyaksikannya, tentunya apresiasi harus diberikan kepada tim produksi yang bekerja. Di dalam tim produksi tentunya ada divisi tim kreatif dan tim teknis. Untuk tim kreatif sendiri terdiri dari Produser, Asisten Produksi, dan Kreatif. Lalu untuk tim teknis terdiri dari *Program Director* (PD), *Floor Director* (FD), Kameramen, *Lightingman*, *Audioman*, CCU, dan *Switcher*.

Dalam produksi program televisi tentu jobdesk seperti bagian kameramen, audiomen, *program director*, *floor director* dan editor menjadi sebuah gambaran umum dalam sebuah produksi dalam program yang dijalankan. Namun dibalik program yang berjalan dengan baik, terdapat juga pendukung dalam gambaran visual yang menjadikan sebuah suasana didalam studio tersebut terlihat lebih hidup. Dengan penataan cahaya, pengaturan intensitas, dan *colour temperatur* yang tepat dapat di peroleh penyinaran yang seimbang dari scene satu dengan yang lain, dengan kualitas gambar yang sesuai dengan tone warna.

Perangkat analog merupakan sebuah alat yang mendorong fitur-fitur canggih dan kinerja yang tinggi dalam sebuah teknologi pencahayaan. Dalam sebuah pencahayaan sistem analog, penggunaan lampu dengan jenis bohlam masih sangat melekat. *Lighting* jenis analog memiliki sistem pengoperasian yang masih tergolong model lama dengan perawatan berkala.⁵

Operational Mode adalah mode operasi yang dapat dijalankan untuk mengontrol *fixture* tersebut. Ada banyak aspek yang dapat dikontrol pas *lighting*, antara lain arah pencahayaan, lebar diameter tembakan (*beam*

⁵ <https://wisilica.com/company/analog-and-digital-lighting-control-systems-what-you-need-to-know/>

angle), warna, kecepatan pergantian warna, *dimming*, *strobing*, serta efek lainnya.⁶

Pencahayaan LED atau biasa disebut digital adalah solusi teknologi pencahayaan standar di segmen industri dan kantor, tidak hanya karena efisiensinya yang tinggi, tetapi juga karena memungkinkan sistem pencahayaan yang lebih cerdas. Dalam studio televisi sistem pencahayaan tentu sangat berdampingan, karena dengan hasil pencahayaan yang baik maka akan menimbulkan hasil gambar yang bagus. Perangkat pencahayaan digital mendorong fitur-fitur canggih dan kinerja tinggi dalam solusi teknologi pencahayaan cerdas dengan generasi berikutnya.

Grafik Indeks program dan dimensi 2 program berita *on air* berdasarkan stasiun TV serta riset 2 tahun dari data KPI Pusat tahun 2020 – 2021.



(Sumber : KPI.go.id. indeks survei)

* <https://www.legatomusiccenter.com/learn-more/stage-lighting/macam-macam-cara-mengontrol-lighting>

Berdasarkan grafik indeks program berita indeks diatas, dapat diketahui bahwa Metro TV berada pada urutan ke-3 dibawah TVRI dan Kompas TV dalam skala rating, namun dalam dimensi 2 dapat diketahui bahwa Metro TV memperoleh nilai indeks kualitas program *news on air* tertinggi (3.53) dibandingkan beberapa program *news on air* televisi lainnya untuk dimensi adil, berimbang, dan tidak berpihak adalah memberikan sajian informasi dengan porsi dan kesempatan yang sama kepada semua pihak, berasal dari sumber berita kedua belah pihak, bisa ditambah dengan sumber berita yang netral, dengan durasi yang sama dan bermanfaat untuk publik bukan untuk kepentingan seseorang atau kelompok tertentu.⁷

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis mengambil judul “Efektivitas Penggunaan *Lighting* Sistem Digital dengan *Lighting* Sistem Analog di studio Metro TV”.

1.2 Fokus masalah dan rumusan masalah

Pada tahun 2022 industri penyiaran Indonesia mulai memberlakukan digitalisasi televisi, hal tersebut berpengaruh dengan peralatan teknis dalam studio TV dalam produksi program siaran. Bagaimana efektivitas penggunaan *lighting* sistem digital dengan *lighting* sistem analog di studio Metro TV ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Untuk mengetahui efektivitas penggunaan *lighting sistem* digital dengan *lighting sistem* analog di studio Metro TV.
2. Untuk mengetahui suatu perbandingan penggunaan *lighting* analog dengan digital dalam program acara yang sama.

⁷ <http://www.kpi.go.id/index.php/id/publikasi/survei-indeks-kualitas-siaran-televisi>

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Akademis

1. Mengembangkan ilmu komunikasi khususnya mengenai teknik *lighting* dalam memahami efektivitas penggunaan *lighting* sistem digital dengan *lighting* sistem analog di studio Metro TV.
2. Sebagai tambahan pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti guna memperdalam ilmu bidang komunikasi khususnya dunia *broadcasting* dalam divisi penata cahaya studio.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Dapat memberikan sebuah gambaran bagi perusahaan khususnya dalam segi efektivitas penggunaan *lighting* sistem digital dengan penggunaan *lighting* sistem analog jika diterapkan di studio grand Metro TV.
2. Memberikan sebuah kontribusi kepada masyarakat untuk meningkatkan pemahaman mengenai sistem penata cahayaan di industri pertelevisian.

